

BAB 2

TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING

2.1 Tinjauan Teori

Berikut adalah tinjauan teori yang berkaitan dengan perancangan bangunan Museum Mercedes-Benz

2.1.1 Definisi Tema Arsitektur Industrial

Arsitektur Industrial merupakan suatu gaya desain dan pemanfaatan konstruksi bangunan yang fungsi utamanya melayani dan mewadahi segala proses kebutuhan industri. Gaya industrial mengacu pada trend estetika dalam desain, dengan penekanan pada penggunaan material mentah atau material dasar seperti semen, bata, besi, dan baja sebagai material utama bangunan. Estetika dari Arsitektur Industrial dapat merujuk pada pemaparan/ekspos yang disengaja dari elemen-elemen struktural dan mekanikal bangunan. Penggunaan bahan dan metode konstruksi yang ekonomis, yang seringkali tidak disembunyikan atau disamarkan oleh berbagai finishing. Saat ini, pendekatan ini digunakan secara estetis di semua jenis bangunan, tidak hanya pabrik dan gudang, tetapi juga semakin banyak digunakan untuk apartemen loteng, ruang komersial, dan bahkan beberapa rumah modern (Jevremovic, 2012).

Dalam sejarahnya, gaya industrial sudah ada dan dikenal lama di dunia arsitektur, diperkenalkan oleh revolusi industrial pada abad 18. Arsitektur Industrial muncul sebagai perlawanan dari era factory building/bangunan pabrik yang berakhir pada pergantian abad kedua puluh. Pada awal 1900-an, bangunan pabrik biasanya terbuat dari kayu dan batu dengan jendela kecil serta kolom yang membatasi cahaya matahari dan ventilasi. Ruang kerja yang diciptakan oleh struktur ini seringkali gelap, berpasir, sempit, dan berbahaya. Kehidupan pabrik di era ini bukanlah lingkungan kerja yang memadai dan menimbulkan masalah kesehatan yang sangat tinggi. Para arsitek seperti Albert Kahn, Mies Van der Rohe, Le Corbusier, datang dan membangun pabrik-pabrik industri yang lebih efisien sebagai solusinya. Albert

Kahn berinovasi dan menemukan cara desain baru yang merevolusi arsitektur pabrik menjadi lebih fungsional dan efisien daripada apa yang tersedia saat itu. Inovasinya meliputi pencahayaan langit alami, ventilasi alami, dan struktur baja pracetak yang disebut sistem Kahn beton bertulang. Kahn juga memahami pentingnya membuat lingkungan kerja yang lebih baik. Hal yang sangat penting adalah bangunan yang bersih, terang, dan berventilasi baik. Pabrik-pabriknya menjadi terkenal karena ruang terbuka yang dibuat dengan menggunakan rangka baja bentang panjang. Pencahayaan alami dan ventilasi yang baik difasilitasi oleh jendela strip besar dan skylight. Kahn mampu menciptakan lingkungan yang meningkatkan produksi pekerja hingga 90% karena inovasinya (Bucci, 1993).

2.1.2 Definisi Mercedes-Benz

Mercedes-Benz (juga disebut Mercy) adalah sebuah perusahaan otomotif asal Jerman yang memproduksi berbagai macam kendaraan seperti mobil, truk, dan bus. Mercedes-Benz adalah salah satu perusahaan mobil paling dikenal di dunia dan juga perusahaan mobil tertua di dunia yang bertahan sampai sekarang. Mobil mereka terkenal berteknologi dan memiliki tingkat keamanan tinggi.

Mercedes-Benz ialah salah satu produk otomotif bersejarah, ternama, dan termewah di kelasnya yang telah hadir di seluruh penjuru dunia termasuk di Indonesia. Kehadirannya di Indonesia sendiri telah berlangsung lama sejak jaman penjajahan Belanda. Negara Indonesia saat itu termasuk bagian dari beberapa negara yang mengimpor produk kendaraan Mercedes-Benz selang delapan tahun (1894) setelah kemunculan pertamanya.

Kendaraan produk dari DaimlerChrysler terdiri dari dua jenis yaitu:

- a) Mobil penumpang (Passenger Cars) atau lebih spesifiknya jenis sedan, SUV (Sport Utility Van) dan MPV (Multi Purpose Vehicle), seperti tipe AClass, CClass, EClass, MClass dan S Class.
- b) Kendaraan komersial (Commercial Vehicle) atau lebih spesifiknya adalah jenistruk dan bis, seperti MB 800, MBO 800, OF8000, OM 501, Unimog, Atego, Actros dan lain-lain.

2.1.3 Definisi Museum

Museum menurut International Council of museums (ICOM) adalah sebuah lembaga yang bersifat tetap, tidak mencari keuntungan, melayani masyarakat dan perkembangannya, terbuka untuk umum, memperoleh, merawat, menghubungkan, dan memamerkan artefak-artefak perihal jati diri manusia dan lingkungannya untuk tujuan-tujuan studi, pendidikan dan rekreasi. Sedangkan museum menurut Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 1995 Pasal 1 ayat 1 adalah lembaga, tempat penyimpanan, perawatan, pengamanan, dan pemanfaatan benda-benda bukti materiil hasil budaya manusia serta alam dan lingkungannya guna menunjang upaya perlindungan dan pelestarian kekayaan budaya bangsa.

2.1.4 Fungsi Museum

Fungsi museum menurut ICOM adalah sebagai wadah untuk:

- a) Pengumpulan dan pengamanan warisan alam budaya
- b) Dokumentasi dan penelitian ilmiah.
- c) Konservasi dan preservasi.
- d) Penyebaran dan penataan ilmu untuk umum.
- e) Pengenalan kebudayaan antar daerah dan bangsa.
- f) Visualisasi warisan alam budaya.
- g) Cermin pertumbuhan peradaban manusia.
- h) Pengenalan dan penghayatan kesenian.

2.1.5 Jenis-jenis Museum

Museum yang terdapat di Indonesia dapat dibedakan melalui beberapa jenis klasifikasi (Ayo Kita Mengenal Museum; 2009), yakni sebagai berikut:

- a) Jenis museum berdasarkan koleksi yang dimiliki, yaitu terdapat dua jenis:
 - 1) Museum Umum, museum yang koleksinya terdiri dari kumpulan bukti material manusia dan atau lingkungannya yang berkaitan dengan berbagai cabang seni, disiplin ilmu dan teknologi.

- 2) Museum Khusus, museum yang koleksinya terdiri dari kumpulan bukti material manusia atau lingkungannya yang berkaitan dengan satu cabang seni, satu cabang ilmu atau satu cabang teknologi.
- b) Jenis museum berdasarkan kedudukannya, terdapat tiga jenis:
- 1) Museum Nasional, museum yang koleksinya terdiri dari kumpulan benda yang berasal, mewakili dan berkaitan dengan bukti material manusia dan atau lingkungannya dari seluruh wilayah Indonesia yang bernilai nasional.
 - 2) Museum Propinsi, museum yang koleksinya terdiri dari kumpulan benda yang berasal, mewakili dan berkaitan dengan bukti material manusia dan atau lingkungannya dari wilayah propinsi dimana museum berada.
 - 3) Museum Lokal, museum yang koleksinya terdiri dari kumpulan benda yang berasal, mewakili dan berkaitan dengan bukti material manusia dan atau lingkungannya dari wilayah kabupaten atau kotamadya dimana museum tersebut berada.

2.1.6 Kriteria Museum

- a) Lokasi Museum harus strategis dan sehat (tidak terpolusi, bukan daerah yang berlumpur/tanah rawa).
- b) Bangunan Museum dapat berupa bangunan baru atau memanfaatkan gedung lama. Harus memenuhi prinsip-prinsip konservasi, agar koleksi museum tetap lestari. Bangunan museum minimal dapat dikelompok menjadi dua kelompok, yaitu bangunan pokok (pameran tetap, pameran temporer, auditorium, kantor, laboratorium konservasi, perpustakaan, bengkel preparasi, dan ruang penyimpanan koleksi) dan bangunan penunjang (pos keamanan, museum shop, tiket box, toilet, lobby, dan tempat parkir).
- c) Koleksi merupakan syarat mutlak dan merupakan rohnya sebuah museum, maka koleksi harus:
 - 1) Mempunyai nilai sejarah dan nilai-nilai ilmiah (termasuk nilai estetika).

- 2) Harus diterangkan asal-usulnya secara historis, geografis dan fungsinya.
 - 3) Harus dapat dijadikan monumen jika benda tersebut berbentuk bangunan yang berarti juga mengandung nilai sejarah.
 - 4) Dapat diidentifikasi mengenai bentuk, tipe, gaya, fungsi, makna, asal secara historis dan geografis, genus (untuk biologis), atau periodenya (dalam geologi, khususnya untuk benda alam).
 - 5) Harus dapat dijadikan dokumen, apabila benda itu berbentuk dokumen dan dapat dijadikan bukti bagi penelitian ilmiah.
 - 6) Harus merupakan benda yang memiliki nilai keindahan (master piece).
 - 7) Harus merupakan benda yang unik, yaitu tidak ada duanya.
- d) Peralatan Museum, museum harus memiliki sarana dan prasarana museum berkaitan erat dengan kegiatan pelestarian, seperti vitrin, sarana perawatan koleksi (AC, dehumidifier, dll.), pengamanan (CCTV, alarm system, dll.), lampu, label, dan lain-lain.
 - e) Organisasi dan Ketenagaan Pendirian museum sebaiknya ditetapkan secara hukum. Museum harus memiliki organisasi dan ketenagaan di museum, yang sekurang- kurangnya terdiri dari kepala museum, bagian administrasi, pengelola koleksi (kurator), bagian konservasi (perawatan), bagian penyajian (preparasi), bagian pelayanan masyarakat dan bimbingan edukasi, serta pengelola perpustakaan.
 - f) Sumber dana tetap, museum harus memiliki sumber dana tetap dalam penyelenggaraan dan pengelolaan museum.

2.2 Studi Banding

2.2.1 Mercedes-Benz Museum

Museum Mercedes-Benz adalah museum otomotif 9 lantai yang memiliki luas 16,500 m² terletak di Stuttgart, Jerman. Stuttgart adalah rumah bagi merek Mercedes-Benz dan markas internasional Daimler AG. Museum Mercedes-Benz dirancang oleh arsitek UNStudio van Berkel & Bos dan dibuka pada 19 Mei 2006. Dengan kurun waktu pembangunan konstruksi selama dua setengah tahun, dari September 2003 hingga April 2006, bangunan ini menjadi sorotan arsitektonik dari pembangunan perkotaan di wilayah Stuttgart.



Gambar 2. 1 Museum Mercedes-Benz

(Sumber: <https://www.archdaily.com/> , diakses September 2020)

Museum ini adalah satu-satunya museum di dunia yang sekaligus dalam satu tempat pameran menampilkan koleksi dari 125 tahun sejarah pabrik mobil khususnya Mercedes-Benz, sejak didirikan sampai hari ini bahkan masa depan.



Gambar 2. 2 Blokplan Museum Mercedes-Benz

(Sumber: <https://www.archdaily.com/> , diakses September 2020)

Museum ini tidak hanya menyajikan sejarah yang menarik dari merek Mercedes-Benz, namun juga mampu memberikan gambaran bagaimana inovasi mereka untuk proyeksi masa depan.



Gambar 2. 3 Interior Museum Mercedes-Benz

(Sumber: <https://www.archdaily.com/> , diakses September 2020)

Museum ini mereproduksi nilai-nilai yang terkait dengan Mercedes-Benz: kemajuan teknologi, kecerdasan, dan gaya. Konsep struktur museum didasarkan pada bentuk trefoil dengan dominasi beton unfinished. Interior bangunan terinspirasi oleh struktur double helix dari spiral DNA yang membawa genom manusia. Sepertinya menggambarkan filosofi Mercedes-Benz yaitu terus menciptakan produk baru yang inovatif dalam mendukung mobilitas manusia. Untuk fasad atau kulit bangunan museum ini menggunakan 1.800 panel kaca segitiga.



Gambar 2. 4 Ruang Sirkulasi Museum Mercedes-Benz

(Sumber: <https://www.archdaily.com/> , diakses September 2020)

2.2.2 Lemay America's Car Museum

LeMay America's Car Museum adalah museum yang terletak di Tacoma, Washington, Amerika Serikat. Museum ini merupakan salah satu museum mobil klasik terbesar di dunia, yang berdiri di atas tanah seluas 3,5 hektar. Desain bangunan museum ini memang bisa dibilang menakjubkan, sehingga dapat membuat pengunjung betah berlama-lama di museum ini. LeMay America's Car Museum dirancang oleh arsitek LARGE Architecture dan dibuka pada bulan Juni 2012 dan memang sengaja dibangun untuk melestarikan sejarah dan budaya otomotif dunia. Tak hanya itu, museum ini juga diharapkan menjadi tempat berkumpulnya penggemar otomotif di dunia serta menjadi pusat edukasi untuk mempromosikan sejarah otomotif.



Gambar 2. 5 Lemay America's Car Museum

(Sumber: <https://www.archdaily.com/> , diakses September 2020)

Tampilan bangunan LeMay America's Car Museum memiliki kesan modern klasik dengan bentuknya yang lengkung. Suasana ruang pameran terkesan natural dengan mengekspos bagian langit-langit oleh kerangka struktur lengkungan atap kayu, juga elemen lantai yang menggunakan material berwarna gelap. Untuk alur sirkulasi ruang pameran menggunakan pola linier dengan penataan koleksi mobil yang ditata berjajar menyesuaikan bentuk bangunan. LeMay America's Car Museum dibangun oleh Harold LeMay, seorang kolektor mobil terkenal di dunia. Ia mulai mengoleksi mobil sejak usainya Perang Dunia II. Seiring berjalannya waktu, koleksi mobil LeMay pun mencapai ribuan. Saking banyaknya jumlah koleksi mobilnya, LeMay pun dianugerahi oleh Guinness Book of World Records sebagai orang yang memiliki koleksi mobil terbanyak dunia di tahun 1997.

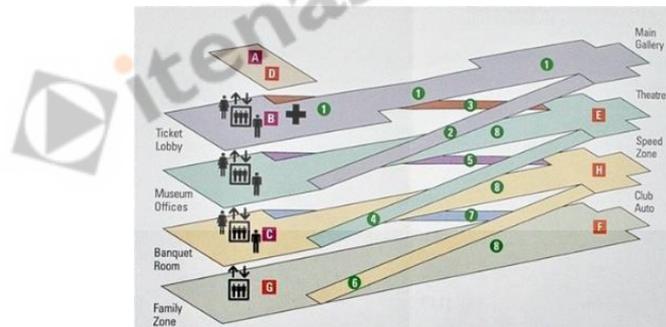
Koleksi museum ini menampilkan 350 mobil klasik nan eksotis, seperti Cadillac 1906, Regal 30 1909, Oakland 35 1913, Ford Deluxe 1942, Duesenberg Model J tahun 1930, Buick Riviera 1963, hingga Chevrolet Corvette Sting Ray keluaran 1963.



Gambar 2. 6 Koleksi mobil di Lemay America's Car Museum

(Sumber: <https://id.pinterest.com/pin/526287906457351457/>, diakses September 2020)

Museum ini terbagi menjadi empat lantai, yaitu lantai satu diperuntukkan sebagai ruangan pameran utama, lantai dua diperuntukkan sebagai area teater, lantai tiga untuk speed zone, dan lantai empat untuk ruangan auto club.



Gambar 2. 7 Zonning di Lemay America's Car Museum

(Sumber: <https://www.electricdreams.com/newsletter-july-27th-2012/>, diakses September 2020)

Selain dapat melihat beragam mobil klasik, LeMay America's Car Museum juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti

- a) Ruang Perjamuan
- b) Ruang Pertemuan
- c) Ruang Penyimpanan Mobil
- d) Café / Restoran
- e) Ruang Keluarga

2.2.3 Museum Angkut

Museum Angkut merupakan museum transportasi dan tempat wisata modern yang didirikan pada 9 Maret 2014. Museum ini terletak di kawasan seluas 3,8 hektar di Lereng Gunung Panderman, Kota Batu, Jawa Timur, sekitar 20 km dari Kota Malang. Museum Angkut dikelola oleh Jawa Timur Park Group yang sebelumnya juga membangun Batu Secret Zoo, Batu Night Spectacular (BNS), Eco Green Park dan Museum Satwa.



Gambar 2. 8 Museum Angkut

(Sumber: <https://www.jalanjalanyuk.com/>, diakses September 2020)

Konsep yang diusung museum ini adalah memamerkan koleksi kendaraan baik roda empat maupun roda dua, bahkan ada juga truk jaman dahulu dengan merek-merek terkenal dari berbagai negara di dunia. Sehingga pengunjung bisa mengenal sejarah dan perkembangan alat pengangkut dari masa ke masa. Museum ini memberi kesan konsep theme park-nya yang menonjol dibandingkan museum itu sendiri. Tampilan ini dibuat agar memberi kesan wisata edukatif sekaligus rekreatif.



Gambar 2. 9 Eksterior Museum Angkut

(Sumber: <https://bosniatravel.net/> , diakses September 2020)



Gambar 2. 10 Koleksi Mobil di Museum Angkut

(Sumber: <https://bettertoursindonesia.com/malang-jewel-of-the-eastern-highlands>, diakses September 2020)

Koleksi museum ini menampilkan lebih dari 300 koleksi berbagai jenis angkutan tradisional hingga modern di seluruh penjuru dunia baik itu alat transportasi darat, laut dan udara. Koleksi Museum Angkut meliputi sarana transportasi lokal asli Indonesia baik itu bermesin maupun tidak bermesin, sarana transportasi import, sarana transportasi original, sarana transportasi replika maupun modifikasi, sarana transportasi miniatur, foto – foto transportasi lama atau baru, dan suku cadang kendaraan lama.



Gambar 2. 11 Peta Museum Angkut

(Sumber: <https://infopromodiskon.com/userfiles/uploads/peta-museum-angkut.jpg>, diakses September 2020)

Museum ini terbagi dalam beberapa zona-zona yang berisikan koleksi alat transportasi yang di pameran dan berasal dari berbagai negara dengan usia atau masa kejayaan kendaraan tersebut yang berbeda-beda, diantaranya:

- a) Zona Hall Utama
- b) Zona Edukasi
- c) Zona Sunda Kelapa & Batavia
- d) Zona Eropa
- e) Zona Gangster Town & Broadway Street
- f) Zona Las Vegas
- g) Zona Hollywood
- h) Zona Pasar Apung
- i) Zona D'Topeng Kingdom
- j) Zona Fligh Training

Fasilitas pendukung yang terdapat di dalam Museum Angkut seperti ruang tiket, ruang informasi, museum gift shop, cafetaria, tempat istirahat & area merokok, toilet umum, ATM center, dan mobil pengantar gratis.

